

Sosialisasi Cara Penulisan Karya Ilmiah PTK dan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Guru

Nofyta Arlianti^{*1)}, Nining Huriati²⁾, Gusnidar³⁾, Rodiyal Ihsan⁴⁾, Darda Sutfi Ningsih⁵⁾

^{1,3}Program Studi Pendidikan Matematika

^{2,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

^{1,2,3,4,5} STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

^{1,2,3,4,5} Sungai Penuh, Indonesia

nofyta85@gmail.com¹⁾, huriatinining@gmail.com²⁾, gusnidar114@gmail.com³⁾, rodiyal902@gmail.com⁴⁾,
deaswin09@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Kegiatan penelitian merupakan kompetensi esensial bagi guru profesional guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara reflektif. Namun, pada realitasnya, guru seringkali menghadapi hambatan dalam meneliti, seperti keterbatasan waktu, biaya, serta kurangnya pengalaman teknis. Sebagai solusi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hadir sebagai formulasi penelitian yang relevan bagi guru untuk memecahkan masalah praktis di kelas tanpa meninggalkan tugas mengajar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru Sekolah Dasar (SD) dalam memahami hakikat PTK yang mencakup pengkajian terhadap siswa, materi, sarana, hingga pengelolaan kelas serta teknik penulisannya. Fokus utama kegiatan ini adalah membantu guru, khususnya mereka yang membutuhkan publikasi karya ilmiah sebagai syarat pengembangan karier dan kenaikan jabatan fungsional. Melalui sosialisasi ini, diharapkan guru mampu mengubah kendala menjadi peluang untuk inovasi pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Guru Profesional, Pengembangan Karier, Karya Ilmiah

Abstract

Research activity is an essential competence for professional teachers to reflectively improve the quality of learning. However, in reality, teachers often face obstacles such as time constraints, high costs, and a lack of technical experience. As a solution, Classroom Action Research (CAR) has emerged as a relevant research formulation for teachers to solve practical problems in the classroom without neglecting their teaching duties. This Community Service activity aims to provide guidance to elementary school teachers in understanding the nature of CAR—which includes the study of students, materials, facilities, and classroom management—as well as its writing techniques. The primary focus of this activity is to assist teachers, especially those who require scientific publications as a prerequisite for career advancement and functional promotion. Through this socialization, it is expected that teachers can transform obstacles into opportunities for sustainable educational innovation.

Keywords: Classroom Action Research, Professional Teacher, Career Development, Scientific Paper.

1. Pendahuluan

Kegiatan penelitian menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional, karena salah satu guru yang berhasil (efektif) adalah bersifat reflektif. Guru yang demikian selalu belajar dari pengalaman, sehingga dari hari ke hari kinerjanya menjadi semakin baik. Namun kenyataan yang ada di lapangan, guru jarang melakukan kegiatan yang satu ini. Berbagai alasan disampaikan seperti: kurang memiliki kemampuan meneliti/ kurang pengalaman, keterbatasan waktu karena penelitian sering kali harus meninggalkan jam mengajar, penelitian membutuhkan dana yang besar, dan sebagainya. Kenyataan di atas rupanya menjadi perhatian, sehingga akhirnya diciptakanlah formulasi penelitian yang sesuai untuk guru yakni *Classroom Action Research* atau yang lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK akhir-akhir ini telah menjadi *trend* untuk dilakukan oleh guru sebagai upaya pemecahan masalah

dan peningkatan kualitas pembelajaran. PTK merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya.

Menurut Arikunto (2015) PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *classroom Action Research* yaitu suatu Action Research (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas. Pendapat lain, Kemmis dan Mc Taggart (1988) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh pelakunya (peneliti) dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial. Sedangkan Carr dan Kemmis (1986) menyatakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari: (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, (c) situasi-situasi (lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Dengan demikian, PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengkaji mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Agar dapat lebih memahami makna PTK secara utuh dan benar, sebaiknya dikaji juga makna kelas dalam PTK. Makna kelas dalam PTK adalah sekelompok peserta didik (siswa) yang sedang belajar yang tidak hanya terbatas di dalam ruangan tertutup saja, tetapi dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktik di laboratorium, bengkel, di rumah, atau di tempat lain, atau ketika siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, komponen dalam suatu kelas yang dapat dikaji melalui PTK adalah siswa, guru, materi pelajaran, peralatan atau sarana pembelajaran, hasil pembelajaran, dan pengelolaan.

Pentingnya Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal bagi Guru dalam Kenaikan Pangkat dan Golongan: 1) Syarat Administratif Kenaikan Pangkat: Salah satu syarat utama kenaikan pangkat dan golongan bagi guru, terutama dari golongan III ke IV, adalah publikasi karya ilmiah. Peraturan Menteri PAN-RB dan Kemendikbud mengatur bahwa guru harus menghasilkan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai bagian dari pengembangan profesi. 2) Bukti Profesionalisme dan Pengembangan Diri: publikasi ilmiah mencerminkan bahwa guru terus mengembangkan kompetensinya, khususnya dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dan kajian pendidikan. Ini menjadi bukti nyata bahwa guru tidak hanya mengajar, tetapi juga terus belajar dan berinovasi. 3) Kontribusi pada Dunia Pendidikan: dengan mempublikasikan karya ilmiah, guru turut menyumbangkan pemikiran, temuan, dan praktik baik yang bisa menjadi referensi atau inspirasi bagi guru lain di seluruh Indonesia. 4) Meningkatkan Kredibilitas dan Reputasi: Guru yang aktif menulis dan mempublikasikan karyanya di jurnal akan dikenal sebagai pendidik yang aktif, berwawasan, dan memiliki dedikasi tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan. 5) Memenuhi Kewajiban Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) : publikasi ilmiah termasuk dalam kegiatan PKB yang menjadi salah satu komponen penilaian kinerja guru. Tanpa PKB yang memadai, guru akan kesulitan untuk naik pangkat.

Publikasi artikel ilmiah bagi guru Sekolah Dasar (SD) merupakan proses krusial dalam menyebarkan ide, inovasi, serta hasil penelitian di kelas ke media yang diakui secara luas seperti jurnal ilmiah, prosiding seminar, maupun majalah pendidikan. Langkah ini tidak sekadar menjadi formalitas akademik, melainkan sebuah sarana penting untuk mendokumentasikan praktik baik pembelajaran. Melalui publikasi, guru dapat berbagi solusi inovatif atas tantangan mengajar di kelas, sekaligus menunjukkan komitmen profesionalisme yang tinggi terhadap perkembangan dunia pendidikan dasar.

Bagi seorang guru SD, ada berbagai jenis karya tulis yang sangat relevan untuk dipublikasikan. Salah satu yang paling sering dilakukan adalah laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti inovasi meningkatkan hasil belajar matematika lewat metode bermain peran. Selain itu, guru juga bisa menulis artikel mengenai pengembangan media pembelajaran yang kreatif hingga kajian ilmiah mendalam seputar isu-isu krusial, misalnya urgensi pendidikan karakter anak di era digital. Seluruh karya ini dapat disalurkan melalui berbagai wadah publikasi, mulai dari jurnal ilmiah pendidikan terakreditasi, prosiding seminar nasional, hingga majalah pendidikan khusus guru.

Aktivitas menulis dan mempublikasikan karya ini pada dasarnya merupakan bagian integral dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Di satu sisi, publikasi ilmiah menjadi syarat wajib yang mutlak dipenuhi dalam regulasi kepegawaian untuk kenaikan pangkat dan golongan, terutama saat guru akan beralih dari golongan III/d ke IV/a. Namun di sisi lain, esensi dari publikasi ini jauh lebih dalam dari sekadar mengejar angka kredit karier. Proses ini melatih guru untuk menjadi pribadi yang lebih reflektif, analitis, dan peka terhadap permasalahan belajar siswa di kelasnya.

Ketika seorang guru aktif melakukan penelitian dan membagikan hasilnya, kualitas pembelajaran di sekolah secara otomatis akan ikut terangkat. Berbagai praktik baik yang semula hanya dirasakan oleh satu kelas, kini bisa diakses dan menginspirasi guru-guru lain di berbagai daerah. Pada akhirnya, kebiasaan meneliti dan menulis ini tidak hanya membangun jejak akademik serta reputasi positif bagi sang guru sebagai pendidik yang adaptif, tetapi juga menjadi bukti nyata pemenuhan tanggung jawab etis dalam mencerdaskan bangsa.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, khususnya tingkat SD di Kecamatan Pesisir Bukit berbagai program peningkatan kualitas guru telah dilaksanakan melalui pelatihan berkaitan dengan PBM, Uji Kompetensi Guru, MGMP, pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas lanjut dari pelatihan penelitian yang telah dilaksanakan.

Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Namun antusiasme guru masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian, sehingga serapan dana kurang optimal (sumber : Tim penyeleksi proposal PTK di PPM). Disamping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian, hasil-hasil pelaksanaan PTK yang terlaksana masih kurang mencerminkan PTK, kebanyakan hasil penelitian tindakannya masih rancu dengan penelitian dengan analisis statistik. Oleh karena itu dipandang perlu untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan guru SD dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas agar upaya yang telah dirintis Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dapat budayakan di sekolah.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen yang diketuai oleh Nofyta Arlianti, dengan beranggotakan Nining Huriati, Gusnidar, Rodiyal Ihsan, dan Darda Sutfi Ningsih. Seluruh tim pelaksana merupakan civitas akademika yang berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP

Muhammadiyah Sungai Penuh, dalam skema Sosialisasi Cara Penulisan Karya Ilmiah PTK dan Publikasi Karya Ilmiah untuk Guru ini diselenggarakan di SDN 45/XI Koto Dua Sungai Penuh pada Sabtu, 4 Juni 2025. Pelaksanaan sosialisasi yang berlangsung selama satu hari penuh ini dilakukan dengan urutan langkah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

1. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait waktu pelaksanaan kegiatan, tempat, dan persiapan kegiatan yang perlu dilakukan.
2. Masing-masing anggota tim mempersiapkan materi berupa power point (PTT) yang akan dijadikan bahan dalam PKM.
3. Menentukan susunan acara kegiatan.
4. Mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan saat kegiatan.
5. Melakukan checking terhadap kelengkapan peralatan kegiatan.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu berupa perkenalan, pemberian materi dan diskusi.

C. Diskusi (tanya jawab)

Setelah pemaparan materi selesai, sesi dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Pada tahap ini, guru diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait topik yang dibahas, yang kemudian ditanggapi langsung oleh pemateri.

3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum, hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah cukup baik dan reponsif, artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama dalam hal pemahaman penulisan/ pembuatan/ pelaksanaan PTK dan Publikasi Ilmiah pada Jurnal. Para guru SDN 45/XI Koto Dua Kota Sungai Penuh sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai kehendak untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping itu, para guru sudah dapat memahami Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Pengembangan Keprofesian Berlanjut (PKB) sebagai bekal untuk meningkatkan angka kredit yang diperlukan dalam proses kenaikan pangkat dan jabatan fungsional.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dan workshop. Materi yang diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk ceramah dan dilengkapi dengan makalah serta power point. Materi yang diberikan kepada peserta kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Pemateri kegiatan sosialisasi cara penulisan karya ilmiah ptk dan publikasi karya ilmiah untuk guru di SDN 45/XI Koto Dua Sungai Penuh

Jadwal	Kegiatan	Pemateri
Materi I	Pentingnya PTK Bagi Pengembangan Profesi Guru	Dr. Nofyta Arlianti, M.Pd
Materi II	Konsep Dasar, Prinsip, dan Model PTK	Rodiyal Ihsan, S.Pd, M.Pd
Materi III	Rencana dan Pelaksanaan PTK dan Membuat Laporan PTK	Gusnidar, S.Pd, M.Pd
Materi IV	Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal terakreditasi	1. Nining Huriati, S.Pd, M.Pd 2. Darda Sutfi Ningsih, S.Pd, M.Pd

Setelah penyampaian materi, peserta akan dibimbing dalam kegiatan workshop. Tujuan kegiatan ini adalah agar peserta kegiatan benar-benar dapat menerapkan materi dalam menyusun karya ilmiah dan laporan PTK.



Gambar 1. Penyampaian materi cara penulisan karya ilmiah PTK dan publikasi karya ilmiah

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kegiatan. Faktor yang mendukung keterlaksanaan kegiatan ini adalah semangat para guru yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dan juga semangat pengabdian tim dalam memberikan materi pelatihan. Terlepas dari faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat yang dapat dijadikan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di periode yang akan datang yaitu faktor waktu yang sangat terbatas. kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan alokasi waktu yang efisien dan efektif.

Sesi diskusi berlangsung interaktif dengan antusiasme tinggi dari para guru. Beberapa poin krusial yang dibahas meliputi sistematika penulisan laporan PTK yang sesuai standar, cara mengidentifikasi masalah di kelas yang layak diangkat menjadi penelitian, serta teknik penyusunan instrumen observasi untuk mengukur keberhasilan tindakan. Seluruh rangkaian pemaparan dan tanya jawab yang berlangsung selama kurang lebih 80 menit ini bertujuan membekali guru SDN 45/XI Koto Dua Sungai Penuh dengan pemahaman mendalam mengenai metodologi penelitian tindakan yang aplikatif serta strategi publikasi ilmiah sebagai sarana pengembangan keprofesian berkelanjutan.



Gambar 2. Paparan materi dan sesi diskusi

Penyampaian jawaban oleh pemateri dilakukan dengan pendekatan yang komunikatif sehingga mampu membangkitkan motivasi para guru maupun pihak manajemen sekolah untuk memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan profesionalisme pendidik secara berkelanjutan. Hal ini terbukti dari respon Kepala Sekolah yang berkomitmen untuk mengagendakan workshop lanjutan

mengenai pendampingan intensif penulisan artikel ilmiah bagi para guru pada tahun ajaran mendatang yang secara langsung mendorong guru untuk mengusulkan program serupa pada rapat anggaran bulan Juli mendatang. Usulan tersebut difokuskan pada pelatihan mendetail mengenai teknik penyusunan artikel ilmiah dari hasil laporan PTK, tata cara melakukan submit ke jurnal pendidikan nasional, hingga prosedur pengelolaan sitasi untuk menghindari plagiarisme.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen yang diketuai oleh Nofyta Arlianti, dengan beranggotakan Nining Huriati, Gusnidar, Rodiyal Ihsan, dan Darda Sutfi Ningsih. Seluruh tim pelaksana merupakan civitas akademika yang berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh di SDN 45/XI Koto Dua Sungai Penuh berhasil mengakselerasi kompetensi guru dalam literasi ilmiah, khususnya pada aspek metodologi PTK dan teknis publikasi jurnal. Tingginya antusiasme peserta serta terbentuknya komitmen kolektif menunjukkan bahwa hambatan administratif dalam penulisan karya ilmiah dapat diatasi melalui pendampingan yang sistematis. Sebagai langkah strategis, kegiatan ini tidak hanya membekali guru dengan keterampilan teknis untuk kenaikan pangkat, tetapi juga meletakkan fondasi kuat bagi terciptanya budaya meneliti yang berkelanjutan demi peningkatan mutu pendidikan di SDN 45/XI Koto Dua Sungai Penuh. Penyelenggaraan kembali program ini di tingkat sekolah dasar daerah seperti Koto Dua akan sangat membantu memotong jarak keterbatasan informasi akademik. Dengan begitu, guru-guru SD tidak lagi merasa bahwa publikasi ilmiah di jurnal nasional hanyalah dominasi dari dosen atau guru-guru di kota besar saja. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan optimasi database seperti *Publish or Perish* tidak bisa langsung dikuasai dalam satu kali pertemuan. Guru-guru di SDN 45/XI memerlukan pendampingan berkala (bukan sekadar sosialisasi) sampai draf artikel mereka benar-benar siap dikirimkan ke jurnal-jurnal ilmiah pendidikan.

5. Daftar Rujukan

- Amin, M., dkk. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis PTK untuk Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan, 4(1), 88–102.
- Arifin, E. Z. (2008). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Babang Robandi. 2008. Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEDAGOGIK/196108141986031-BABANG_ROBANDI/Makalah_Laporan_PTK_Babang.pdf.
- Basrowi. 2006. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri: Jenggala Pustaka Utama.
- Carr, W., & Kemmis, S. (2003). *Becoming Critical: Education Knowledge and Action Research*. London: Routledge Falmer. (Edisi cetak ulang yang populer).
- Dalman. (2016). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajawali Pers.
- Dwihandoko, A. (2020). *Teknik Menulis Artikel Ilmiah dari Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endang R Winarti. 2005. *Usulan Penelitian Tindakan Kelas: Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Memanfaatkan Media Kartu dan Poster dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di SD Sekaran 01 Semarang*. Semarang: Unnes.
- Fauzi, A., & Hermawan, R. (2024). *Strategi Peningkatan Kompetensi Literasi Ilmiah Guru melalui Workshop Penulisan Publikasi*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 5(2), 210–225.

- Hanafi, H., & Prasetya, T. (2022). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas bagi Pendidik Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, U. (2024). *Manajemen Referensi Digital (Mendeley) dalam Penulisan Karya Ilmiah Guru SD*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 34–48.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2023). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional*. Jakarta: Kemenpan RB.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Operasional Penilaian Angka Kredit dan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Ditjen GTK.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Improving Critical Social Justice*. Springer Singapore.
- Keraf, G. (2001). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Nusa Indah: Ende Flores.
- Lestari, S. (2023). *Hambatan dan Solusi Guru dalam Melakukan Publikasi Ilmiah: Studi Kasus Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendidik*, 15(3), 455–468.
- Madya, S. (2011). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Mills G. E. 2000. *Action Research: Guide for the Teacher Researcher*.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196005051_986032-JUHANAINI/PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS.pdf.
- Musfah, J. (2022). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. (2011). *Metode Scientific Writing (Menulis Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pratama, R., dkk. (2025). *Optimalisasi Peran KKG dalam Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah Guru SD*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, 7(1), 12–28.
- Prastowo, A. (2021). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi PTK di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, A. (2022). *Transformasi Laporan Hasil Penelitian Menjadi Artikel Jurnal Ilmiah Sinta*. *Jurnal Literasi Akademik*, 3(2), 115–130.
- Ramadhani, R., & Fitri, N. J. (2022). *Menulis Karya Ilmiah: Strategi dari Laporan PTK Menuju Artikel Jurnal*. Medan: CV. Kumpul Buku.
- Sanjaya, W. (2021). *Penelitian Pendidikan: Standar, Proses, dan Publikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Sari, K. N., dkk. (2024). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru di Wilayah Sungai Penuh*. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 6(2), 89–104.
- Siyoto, S. (2022). *Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan di Era Digital*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2023). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, dan Artikel Jurnal Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Suyono. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Lampung: FKIP Universitas Lampung. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Setjen Depdiknas.
- Utami, T. (2025). *Efektivitas Workshop PTK terhadap Kenaikan Jabatan Fungsional Guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 8(4), 502–515.
- Wardani, I. G. A. K., & Wihardit, K. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.